

# Fenomena dan Pandangan Pria dalam Menonton Drama Korea

Fathul Qorib<sup>1\*</sup>, Olievia Fitri<sup>2</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

\*Email korespondensi: fathul.indonesia@gmail.com

## Abstract

*Korean drama films are often considered more preferred by women because of the stories that focus on romance, emotions, and interpersonal relationships. Male fans of Korean drama films are considered a new and unique thing, but in Indonesia, a negative stigma is often attached to them. Labels such as "weird," "unmanly," and "melancholy" are often applied. This point of view can influence how certain men see and are attracted to Korean drama films. The purpose of this study is to find out how men see Korean drama films and how these films affect their lives. Purposive sampling was used to select informants for this study, which included a total of seven people. The methods used is a qualitative-descriptive approach. In this study, interviews, observations, and documentation were used to collect data. The data analysis process used in this study is divided into three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. According to research findings, men who like Korean dramas have a favorable opinion of the Korean Wave program. Everyone has different tastes and perspectives on Korean Wave programming. In addition, Korean films and dramas have also influenced the lifestyle of some fans. Some fans may be inspired by fashion trends, hairstyles, or lifestyles featured in Korean dramas. In addition, the Korean Wave can also affect fans' interest in music, food, and travel to South Korea. However, it is important to note that these perceptions and influences can vary between individuals.*

*Keywords: Male Perception, Mass Communication, Korean Drama Film.*

## Abstrak

Film Drama Korea sering dianggap lebih disukai oleh perempuan karena ceritanya yang fokus pada romansa, emosi, dan hubungan antarpribadi. Laki-laki penggemar film Drama Korea dianggap sebagai hal baru dan unik, namun di Indonesia seringkali disematkan stigma negatif terhadap mereka. Label seperti "aneh", "tidak jantan", dan "melankolis" sering diterapkan. Sudut pandang ini dapat memengaruhi bagaimana pria tertentu melihat dan tertarik pada film drama Korea. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pria melihat film Drama Korea dan bagaimana film tersebut mempengaruhi kehidupan pria. Purposive sampling digunakan untuk memilih informan untuk penelitian ini, yang mencakup 7 orang. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut temuan penelitian, pria yang menyukai film Drama Korea memiliki pendapat yang baik tentang program Korean Wave. Setiap orang memiliki selera dan sudut pandang yang berbeda tentang pemrograman Korean Wave. Selain itu, film dan Drama Korea juga telah mempengaruhi gaya hidup sebagian penggemarnya. Beberapa penggemar dapat terinspirasi oleh tren fashion, gaya rambut, atau gaya hidup yang ditampilkan dalam drama Korea. Selain itu, Korean Wave juga dapat mempengaruhi minat penggemar dalam hal musik, makanan, dan wisata ke Korea Selatan. Namun, penting untuk dicatat bahwa persepsi dan pengaruh ini dapat bervariasi antara individu.

Kata Kunci: Persepsi Laki-laki, Komunikasi Massa, Film Drama Korea.

## PENDAHULUAN

Aktivitas manusia yang mendasar adalah komunikasi. Manusia dapat terhubung satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di tempat kerja, di masyarakat, dan di tempat lain melalui komunikasi. Manusia saling membutuhkan karena berbagai alasan, antara lain karena kepedulian sosial, agama, budaya, politik, dan lain sebagainya. Sejak beberapa tahun lalu, masyarakat Indonesia dihebohkan dengan konten yang saat ini ditampilkan oleh berbagai media. Seperti diketahui, hampir semua media cetak dan elektronik di Indonesia memuat

berbagai karakteristik dari Korea Selatan. Hal ini sangat terkait dengan fenomena Korean Wave yang kini melanda dunia.

Budaya pop Korea, sering dikenal sebagai Hallyu atau "Gelombang Korea", berasal dari Korea Selatan dan sejak saat itu menyebar ke seluruh dunia, khususnya di Indonesia (Shim, 2006). Dunia dengan cepat menangkap popularitas budaya Korea Selatan, fashion, masakan, dan aspek lain dari kehidupan Korea Selatan. Pada 2019, terdapat 90 juta pengagum fenomena hiburan Korea di seluruh dunia.

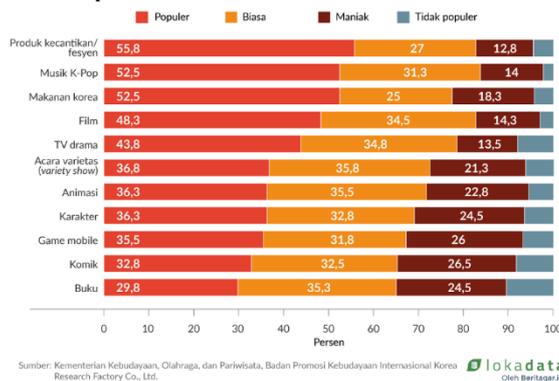
Menurut Korea Foundation, ada 1.843 grup penggemar di 113 negara berbeda. 89,19 juta orang di seluruh dunia adalah pendukung klub Hallyu. Jumlah itu meningkat 22% sejak 2017. Negara dengan basis penggemar terbesar adalah di Asia dan Oseania. 457 grup penggemar dengan total 70,59 juta anggota ada di benua itu. 712 tim di Amerika Selatan dan Utara memiliki gabungan 11,8 juta pendukung Korea (Afrisia, 2020). Film Drama Korea adalah salah satu faktor kunci yang membentuk Gelombang Korea. Mayoritas serial pendek, termasuk banyak film drama Korea, hanya ditayangkan selama beberapa minggu.

Banyak Drama Korea berpusat pada cinta segitiga, peristiwa sejarah yang mencerminkan peristiwa sejarah yang sebenarnya, thriller, drama keluarga, komedi, dan drama yang memadukan satu atau lebih dari genre tersebut (Velda, 2014). Di Indonesia, hampir setiap stasiun televisi menayangkan berbagai acara hiburan beraksen Korea, antara lain acara musik, drama, dan film. Karena Drama Korea lebih sering ditampilkan daripada item Korean Wave lainnya seperti musik K-pop, ini adalah produk Korean Wave yang paling banyak dikonsumsi.

Jaringan televisi lain yang juga menayangkan Drama Korea antara lain Antv dan Bchannel, sedangkan Arektv dan Mhtv, namun dengan durasi yang lebih pendek dari Indosiar, menyiarkan acara musik. Dalam daftar negara yang paling banyak men-tweet tentang musisi K-pop pada tahun 2019, Twitter menilai Indonesia di urutan ketiga, setelah Thailand dan Korea Selatan. Menurut proporsi negara yang menonton video K-pop di YouTube, Indonesia berada di posisi kedua dengan 9,9% (Won so, 2020). Penonton setia konten Korea di Indonesia mendapatkan akses film Drama Korea hingga 20,6 jam setiap bulannya. Untuk mengapresiasi materi Korea, setiap penggemar di Indonesia rata-rata menghabiskan US\$10,5 per bulan, atau sekitar Rp 1,82 juta, dengan film Drama Korea menerima uang terbanyak (Lokadata, 2017).

Wanita sering menyukai Drama Korea karena mereka biasanya menikmati adegan percintaan yang romantis dan memiliki kekuatan untuk mempengaruhi emosi orang lain. Selain itu, film Drama Korea memiliki kekuatan untuk mempengaruhi penonton, menyebabkan mereka meniru tindakan dan perilaku yang ditampilkan dalam adegan film Drama Korea (Maria, 2013). Contohnya termasuk berpakaian dengan cara tertentu, ingin mencicipi masakan Korea, dan bahkan mencoba untuk hidup seperti artis Korea.

Gambar 1. Popularitas Konten Korea di Indonesia tahun 2017



(Sumber: Lokadata, 2017)

*The World of The Married*, *Crash Landing on You*, *Hot Stove League*, *Itaewon Class*, dan *Hyena* adalah beberapa Drama Korea terpopuler di tahun 2020, dengan total penonton sebanyak 3.446.716 penonton (Kumparan, 2020), 3.352.475 penonton untuk *The World of The Married*, 3.334.033 penonton untuk *Crash Landing on You*, dan 1.921.449 penonton untuk *Hyena*. Meskipun kebanyakan pecinta film Drama Korea adalah perempuan, namun tidak sedikit juga ada kaum laki-laki yang menyukai film drama korea. Hal ini disebabkan pengaruh dari budaya korea tidak hanya dirasakan oleh kaum perempuan tetapi juga bagi kaum laki-laki. Dampak yang terjadi akibat budaya K-Pop tersebut bersifat universal dan bisa terjadi pada siapa saja (Rocky, 2019).

Selain itu, berdasarkan sebuah survei yang dilakukan *Direct Line* menunjukkan fakta bahwa pria dan wanita memang memiliki selera yang berbeda dalam memilih genre film. Penelitian yang melibatkan 2.000 orang memperlihatkan bahwa wanita lebih suka film *happy ending* dan memainkan emosi. Sedangkan pria lebih suka film yang vulgar dan menantang adrenalin (Fimela, 2013). Laki-laki yang mengemari film Drama Korea dianggap merupakan hal baru dan unik, bahkan di Indonesia dianggap negatif karena dianggap kurang jantan, melankolis, dan aneh. Hal ini merupakan imbas dari masih banyaknya anggapan bahwa film Drama Korea adalah tontonan milik perempuan (Lipi, 2022). Selain itu, film Drama Korea pun dianggap menciptakan pelarian sejenak dari kenyataan hidup yang juga dianggap menjadi sifat perempuan karena lelaki harus tangguh menghadapi tantangan hidup. Padahal penonton laki-laki juga menjadikan film Drama Korea sebagai topik obrolan dan bertukar pikiran dengan teman sesama penggemar film Drama Korea (Lin & Tong, 2007).

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk penelitian ini. Di sini, penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data, mendeskripsikan atau mengilustrasikan informasi yang telah dikumpulkan dan akan digunakan untuk membuat kesimpulan di masa mendatang. Informasi yang terkumpul di sini berupa penilaian penonton pria terhadap pengaruh film Drama Korea terhadap gaya hidup mereka. Moleong, L.J. (2014: 62) membagi aspek perseptual menjadi tiga kategori: kognisi, afek, dan konasi. Ketiga faktor ini akan menjadi titik awal untuk analisis tentang bagaimana pria yang menyukai Drama Korea melihatnya dan bagaimana film-film tersebut memengaruhi selera berpakaian, preferensi produk, dan hubungan mereka dengan lingkungan sekitar.

Data primer dan data sekunder merupakan dua sumber yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. 7 informan laki-laki yang menonton Drama Korea diobservasi dan diwawancarai untuk mendapatkan data primer mengenai pandangan mereka terhadap genre tersebut dan bagaimana pengaruhnya terhadap gaya hidup mereka. Data sekunder dalam penelitian ini mengacu pada referensi yang terdapat dalam buku, jurnal, dan sumber online lainnya yang nantinya akan digunakan peneliti untuk memperkuat dan menguatkan temuan penelitian ini. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan tiga langkah pendekatan analisis data yang digunakan (Arikunto, 2006:246).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Butuh waktu sekitar satu bulan untuk menyelesaikan penelitian ini. Untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin dari informan, peneliti menggunakan wawancara berbantuan kuesioner selama prosedur ini. Sementara itu, observasi dilakukan untuk melacak perilaku dan evolusi skenario yang sedang diselidiki. Film Drama Korea ditonton dengan durasi yang lama memang tidak membuat penonton menjadi bosan, karena memang rata-rata durasi film Drama Korea itu berdurasi 1 jam dan memiliki jumlah episode yang relative pendek yaitu (1 - 16 episode) atau sekitar 16 jam. Film Drama Korea juga memiliki jalan cerita yang menarik dan sangat sulit ditebak, disamping itu paraactor dan aktris film Drama Korea juga punya wajah yang menarik sehingga semakin menambah daya tarik tersendiri untuk penikmat film drama korea.

### **Drama Korea tidak hanya untuk perempuan**

Drama Korea tidak hanya ditujukan untuk perempuan. Meskipun sering dikaitkan dengan popularitas di kalangan penonton perempuan, Drama Korea menarik minat penonton dari berbagai latar belakang, termasuk penonton laki-laki. Drama Korea menawarkan berbagai genre yang dapat menarik perhatian penonton laki-laki. Misalnya, drama aksi dan thriller dengan plot yang menegangkan dan adegan pertarungan yang menarik dapat menjadi daya tarik bagi penonton laki-laki yang menyukai aksi dan kegembiraan. Selain itu, Drama Korea dengan latar sejarah atau politik juga sering menghadirkan intrik dan konflik yang menarik bagi penonton laki-laki yang tertarik pada aspek-aspek tersebut.

Karakter-karakter laki-laki dalam Drama Korea sering kali digambarkan dengan sifat-sifat yang kuat dan inspiratif. Protagonis laki-laki dalam Drama Korea sering memiliki keberanian, keadilan, dan keteguhan yang bisa menjadi teladan bagi penonton laki-laki. Mereka menghadapi tantangan dan rintangan dengan sikap yang teguh, yang dapat menginspirasi penonton laki-laki untuk menghadapi kehidupan sehari-hari mereka dengan keberanian dan integritas (Ariffin, Z. Z. 2013). Drama Korea juga menawarkan aspek produksi yang menarik bagi penonton laki-laki. Sinematografi yang indah, penggunaan efek visual yang mengesankan, dan tata kostum yang detail dapat menarik minat penonton laki-laki yang menghargai aspek teknis dan visual dalam suatu drama.

*“Soal alur cerita film Drama Korea memang sangat menarik untuk di tonton, cerita nya ngak bikin kita sebagai penonton menjadi bosan”(Wawancara dengan Gilang Febriyanto, 1 November 2022).*

Hal yang sama juga di ucapkan oleh Kurniawan bahwa film Drama Korea itu sangat menarik untuk di tonton, tetapi dia juga menambahkan bahwa tayangan film Drama Korea

tidak sama sekali membuat bosan ketika di tonton dalam durasi yang lama “*Soal alur cerita film Drama Korea jangan ditanya, karena alur cerita film Drama Korea itu sudah pasti menarik untuk di tonton dan sama sekali tidak membuat bosan ketika di tonton berlama-lama*” (Wawancara dengan Kurniawan 2 November 2022).

Nimus Hara mengatakan: “*Alur cerita film Drama Korea itu sangat menarik untuk diikuti Alur ceritanya juga sangat susah ditebak plot ceritanya*”(Hasil wawancara, Nimus Hara 4 November 2022). Pernyataan yang sama juga di lontarkan oleh Ryan Adi Pratama yang mengatakan bahwa “*kisah dan alur cerita yang ada di film Drama Korea itu sangat menarik serta sangat susah ditebak, dan dia juga menambahkan bahwa plot cerita yang ada di film Drama Korea itu tidak membuat bosan*”.

Pernyataan responden menyatakan bahwa film Drama Korea sangat menarik, sehingga penonton, termasuk laki-laki, menyukai alur ceritanya. Hal ini menunjukkan bahwa Drama Korea tidak hanya ditujukan untuk perempuan. Alur cerita Drama Korea mampu menarik perhatian laki-laki, sehingga mereka tertarik mengikuti ceritanya sampai selesai. Film Korea umumnya memiliki alur cerita yang panjang, dengan episode yang mencapai 16 atau lebih, dan durasi rata-rata 60 menit per episode. Ini berbeda dengan film Hollywood yang biasanya memiliki durasi sekitar 80 hingga 120 menit per film, terutama dalam genre petualangan dan lainnya yang biasanya disukai oleh laki-laki. Dengan lamanya durasi film Korea, laki-laki juga menyukai film Drama Korea yang mereka tonton. Hidayah, B, et, al. (2020) mengungkapkan bahwa film Drama Korea tidak hanya menghibur, tetapi juga menyentuh aspek-aspek emosional yang dapat diidentifikasi oleh semua orang, tanpa memandang gender. Hasanah & Ratnaningtyas. (2022) menyebutkan bahwa Baik pria maupun wanita dapat merasakan sukacita, kesedihan, kegembiraan, atau kekecewaan yang sama saat terlibat dalam alur cerita yang menggugah emosi.

Drama Korea juga menghadirkan cerita yang mendalam dan tema-tema universal yang bisa menghubungkan penonton laki-laki dengan pengalaman hidup mereka sendiri. Drama Korea sering mengangkat isu-isu sosial, emosional, dan keluarga yang relevan bagi penonton laki-laki. Mereka dapat merasakan dan memahami perjalanan karakter-karakter dalam drama, serta menemukan resonansi dalam cerita yang disampaikan. Dalam drama Korea, hubungan interpersonal dan persahabatan juga sering ditekankan. Karakter-karakter laki-laki dalam Drama Korea sering kali menunjukkan kedekatan, dukungan, dan persahabatan yang kuat, ini dapat menginspirasi penonton laki-laki untuk menghargai dan memperkuat hubungan persahabatan dalam kehidupan mereka sendiri (Ezyfa, 2022).

Drama Korea juga memiliki daya tarik dalam kemampuannya menggabungkan unsur-unsur romantis dengan cerita yang menarik dan kompleks. Kehadiran pasangan romantis yang kuat dan chemistry antara mereka dapat membuat penonton laki-laki terlibat secara emosional dan mengikuti perkembangan hubungan tersebut. Melalui drama Korea, penonton laki-laki dapat memperluas pengetahuan mereka tentang budaya dan sejarah Korea. Drama Korea sering menampilkan tradisi, Beberapa drama bahkan menyajikan elemen fantasi atau sejarah, dengan latar belakang perang atau kisah-kisah pahlawan, yang mungkin lebih menarik bagi penonton pria (Sintowoko, 2015).

Laki-laki menonton Drama Korea tidak masalah karena minat dalam hiburan tidak tergantung pada jenis kelamin seseorang (Wahdani & Auva. 2022). Drama Korea menawarkan

cerita yang menarik, berkualitas, dan bisa dinikmati oleh siapa saja, termasuk laki-laki. Mereka dapat menikmati Drama Korea sebagai bentuk hiburan yang menghibur dan menginspirasi, serta untuk mengeksplorasi tema-tema yang universal seperti cinta, persahabatan, dan kehidupan sehari-hari. Drama Korea juga seringkali menampilkan aksi yang menarik, sejarah, dan elemen budaya yang bisa menarik minat penonton laki-laki yang menyukai berbagai genre. Selain itu, menonton Drama Korea juga dapat memberikan pemahaman dan wawasan tentang budaya Korea yang kaya dan unik. Drama Korea sering menampilkan tradisi, makanan, pakaian, dan festival Korea yang dapat menarik minat penonton laki-laki yang tertarik pada kebudayaan dan sejarah. Drama Korea menawarkan beragam cerita dan karakter yang bisa membuat penonton terhubung emosional, terinspirasi, atau bahkan tertawa. Dalam akhirnya, menonton Drama Korea tidak hanya tentang jenis kelamin, tetapi tentang menikmati hiburan yang berkualitas dan mengeksplorasi berbagai aspek manusia yang universal.

### **Drama Korea Tidak Hanya Membahas Hal yang Romantis**

Drama Korea tidak hanya membahas hal-hal romantis atau drama. Mereka juga menghadirkan berbagai genre dan tema yang beragam, sehingga menarik bagi penonton laki-laki. Drama Korea sering kali menggabungkan unsur-unsur aksi, fantasi, misteri, komedi, sejarah, dan banyak lagi. Mereka menawarkan cerita-cerita yang kompleks dan mendalam yang dapat menghibur serta menantang minat penonton laki-laki (Kim, B. 2015). Beberapa Drama Korea menampilkan latar belakang sejarah yang kuat, dengan menggambarkan kisah-kisah pahlawan, perang, atau periode tertentu dalam sejarah Korea. Ini menarik bagi penonton laki-laki yang tertarik pada aspek sejarah dan kebudayaan. Selain itu, banyak Drama Korea yang menggabungkan elemen aksi yang menarik, seperti pertarungan fisik, kejahatan, atau cerita dengan alur yang penuh dengan ketegangan dan tindakan heroik. Hal ini bisa menarik minat penonton laki-laki yang menyukai aksi dan petualangan (Topan. 2020).

Tri Achmad mengungkapkan: *"Kalau soal alur cerita saya rasa film Drama Korea tidak perlu diragukan lagi, karena semua film Drama Korea yang pernah saya tonton semuanya punya alur cerita yang sangat menarik, tidak bikin bosan, terlebih menceritakan tentang kisah heroik pemeran utama yang saya sukai"* (Wawancara dengan Tri Achmad, 2 November 2022).

Beberapa Drama Korea menyajikan cerita yang berlatar belakang dunia kepolisian, militer, atau bahkan pertarungan seni bela diri yang menampilkan aksi yang mendebarkan. Dengan tampilan visual yang menawan dan skenario yang menggugah adrenalin, drama-drama semacam ini mampu memikat minat penonton laki-laki yang mencari hiburan yang lebih dinamis dan beradrenalin tinggi. Selain itu, Yuliawan & Subakti. (2022) juga menyebutkan bahwa Drama Korea juga berhasil menjangkau penonton laki-laki dengan menyuguhkan tema-tema yang berhubungan dengan karier, bisnis, dan persaingan di dunia profesional. Sesuai dengan yang ungkapkan oleh penelitian Nawawi, et,al (2022) Drama Korea seringkali menggambarkan kisah-kisah inspiratif tentang perjuangan seorang pria dalam mencapai kesuksesan di tempat kerja, membangun bisnis mereka sendiri, atau menghadapi tantangan di dunia kompetitif.

Beberapa drama juga mengisahkan tentang komedi romantis. Drama-drama tersebut sering kali memaparkan kisah-kisah lucu dan menggemaskan yang berfokus pada hubungan antara tokoh-tokoh utama. Momen-momen komedi yang menghibur dan momen-momen romantis yang membuai menjadi elemen krusial dalam drama-drama ini. Penonton dapat

terhibur oleh kejadian-kejadian yang menggelitik dan situasi-situasi yang mengocok perut, sambil merasakan getaran romantis yang menghangatkan di dalamnya (Jang, G., & Paik, W. 2012). Drama-drama komedi romantis ini berhasil menggabungkan humor dan romantika dengan apik, menciptakan pengalaman menonton yang menghibur dan mengasyikkan bagi para penontonnya.

Seperti yang diungkapkan oleh Yophi saat diwawancarai mengungkapkan

*"Film Drama Korea yang saat ini paling di gemari itu genrenya komedi romantic, menurut saya genre ini lebih ringan dari segi alur ceritanya makanya banyak diminati masyarakat." (Wawancara dengan Yophi, 2 November 2022)."*

Film drama komedi semacam ini memberikan hiburan yang menarik bagi penonton laki-laki. Dengan adegan-adegan lucu dan dialog yang menghibur, film-film tersebut mampu membuat penonton terhibur dan betah. Selain itu, momen-momen romantis yang terdapat dalam cerita juga mampu menarik perhatian dan menyentuh hati para penonton laki-laki. Dengan alur cerita yang menarik dan akting para aktor yang luar biasa, film drama komedi ini memberikan pengalaman menonton yang asik dan menghibur bagi penonton laki-laki.

Secara keseluruhan, Drama Korea tidak hanya membatasi diri pada cerita romantis atau drama emosional, melainkan berhasil menawarkan variasi cerita dan genre yang dapat menarik minat penonton laki-laki. Dengan menghadirkan tema-tema yang berbeda dan menarik dari berbagai aspek kehidupan, Drama Korea mampu menciptakan pengalaman menonton yang menyenangkan dan memuaskan bagi penonton dari berbagai latar belakang dan minat. Dapat disimpulkan bahwa Drama Korea tidak terbatas pada cerita romantis atau drama saja. Drama Korea menawarkan berbagai genre yang beragam, termasuk action, thriller, komedi, fantasi, dan sejarah. Dengan genre-genre yang beragam tersebut, Drama Korea dapat memenuhi preferensi dan minat penonton dari berbagai latar belakang. Drama Korea memberikan pengalaman menonton yang beragam, menghadirkan aksi seru, misteri yang memikat, dan elemen-elemen fantastis yang menarik. Hal ini menunjukkan bahwa Drama Korea memiliki daya tarik yang luas dan tidak hanya terbatas pada cerita romantis atau drama saja.

### **Drakor Dijadikan Stress Release**

Drama Korea memiliki kemampuan untuk meningkatkan rasa tenang dan memberikan efek pelepasan. Melalui narasi yang mendalam dan emosional, Drama Korea mampu menyentuh hati penonton dan membuat mereka merasakan berbagai perasaan yang mendalam. Penonton dapat merasakan empati terhadap karakter-karakter dalam cerita, mengalami sukacita saat momen-momen bahagia terjadi, dan juga berbagi kesedihan saat karakter-karakter menghadapi tantangan dan konflik. Drama Korea juga sering kali menampilkan cerita yang menyoroti tema-tema kehidupan yang universal, seperti cinta, persahabatan, keluarga, dan perjuangan, sehingga penonton dapat merasakan kedekatan dengan cerita yang sedang dipertontonkan. Proses ini, di mana penonton terlibat dalam perjalanan emosional bersama para karakter, dapat memberikan efek pelepasan yang dapat membantu mengurangi tingkat stres dan memberikan ketenangan pikiran.

Selain itu, Drama Korea juga menawarkan dunia yang berbeda dari keseharian penonton. Dengan setting yang seringkali berbeda dan menarik, Drama Korea dapat menjadi pelarian yang menyenangkan dari rutinitas sehari-hari. Penonton dapat terhibur dengan menyelami kehidupan karakter-karakter dalam cerita yang berbeda dari kehidupan nyata mereka. Hal ini

dapat membantu mengalihkan pikiran dari tekanan dan kekhawatiran sehari-hari, memberikan waktu istirahat yang diperlukan untuk melepaskan stres dan kelelahan.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh para responden yang peneliti lakukan wawancara kepada langsung berdasarkan wawancara kepada beberapa responden mereka menyebutkan:

*"Tergantung alur cerita film drama nya juga, kalau kisah nya sedih ya biasanya sampai terbawa mimpi membayangkan film drama tersebut"* (Wawancara dengan Gilang Febriyanto, 1 November 2022).

*"Ya sangat mempengaruhi mood saya ketika di kehidupan nyata,"* (Wawancara dengan Ryan Adi Pratama, 4 November 2022).

Fenomena "binge-watching" atau menonton beberapa episode Drama Korea dalam waktu yang singkat juga dapat memberikan efek pelepasan stres. Ketika penonton terlibat dalam alur cerita yang menarik, mereka cenderung melupakan masalah dan kekhawatiran pribadi mereka, setidaknya sementara waktu. Dalam momen-momen tersebut, penonton dapat benar-benar terlibat dalam cerita dan merasakan kegembiraan serta kepuasan saat mengikuti perkembangan cerita yang menegangkan. Secara keseluruhan, Drama Korea memiliki kemampuan untuk meningkatkan rasa stres dan memberikan efek pelepasan melalui narasi yang mendalam, tema kehidupan yang universal, dunia yang berbeda, dan kemampuan untuk mengalihkan pikiran. Dengan demikian, Drama Korea dapat menjadi sumber hiburan yang efektif untuk membantu mengurangi stres dan memberikan ketenangan pikiran bagi penontonnya (Ramlah, et., al. 2018). Adita & Rosmawati (2018) juga menyebutkan Drama Korea memiliki peran penting sebagai sumber hiburan yang efektif dalam membantu mengurangi stres dan memberikan ketenangan pikiran bagi penontonnya.

Dapat disimpulkan, Drama Korea memiliki kemampuan yang signifikan untuk meningkatkan rasa stres dan memberikan efek pelepasan. Dengan narasi yang mendalam, tema kehidupan yang universal, dan kemampuan untuk mengalihkan pikiran, Drama Korea mampu mempengaruhi emosi penonton dan memberikan pengalaman yang menggembirakan. Melalui keterlibatan emosional dengan karakter-karakter dan pelarian dari rutinitas sehari-hari, Drama Korea dapat menjadi hiburan yang efektif untuk mengurangi tingkat stres dan memberikan ketenangan pikiran. Fenomena "binge-watching" juga memberikan kesempatan untuk terlibat sepenuhnya dalam cerita dan merasakan kepuasan saat mengikuti alur cerita yang menegangkan. Dengan demikian, Drama Korea dapat menjadi sarana yang kuat dalam meredakan stres dan menciptakan pengalaman hiburan yang memuaskan bagi penontonnya.

### **Drama Korea Membuat Candu**

Drama Korea telah berhasil menciptakan fenomena yang membuat penonton menjadi candu. Berikut adalah alasan mengapa Drama Korea mampu membuat penonton ketagihan. Drama Korea menawarkan cerita yang memikat. Plot yang kompleks, kejutan tak terduga, dan intrik yang menegangkan membuat penonton terus ingin tahu apa yang akan terjadi selanjutnya. Karakter-karakter dalam Drama Korea sering kali dibangun dengan baik dan memiliki perkembangan yang menarik. Penonton menjadi terikat dengan perjalanan karakter-karakter tersebut dan berempati terhadap mereka.

Selain itu, Drama Korea menawarkan variasi genre yang memenuhi selera penonton. Ada drama romantis yang menghadirkan kisah cinta yang manis dan mengharukan. Ada juga drama aksi dengan adegan pertarungan yang menegangkan. Drama Korea juga menghadirkan genre

komedi yang mengocok perut penonton dengan kejenaan dan kelucuan. Drama Korea memiliki produksi yang berkualitas. Sinematografi yang indah, kostum yang detail, dan penggunaan musik yang tepat menciptakan pengalaman visual dan auditif yang memikat (Oh, I & Lee, H. J. 2013). Setiap adegan dan detailnya dipelajari dengan teliti, menjadikan Drama Korea sebagai karya seni yang menghibur. Hal tersebut sesuai dengan apa yang di ungkapkan oleh yophi dari penjelasannya menyebutkan:

*"Jujur saja pada saat pertama kali saya nonton tayangan film Drama Korea langsung tertarik, karena menurut saya film Drama Korea itu berbeda dari drama-drama yang pernah saya tonton sebelumnya." (Wawancara dengan Yophi, 1 November 2022).*

Selain itu, *chemistry* antara para pemeran dalam Drama Korea juga memikat penonton. Ketika pasangan romantis di layar memiliki koneksi yang kuat, penonton terbawa dalam perasaan cinta dan keintiman yang mereka bagikan. Kemampuan aktor dan aktris dalam membawa karakter mereka menjadi hidup menjadikan hubungan di antara mereka terasa nyata. Drama Korea juga menawarkan kualitas akting yang luar biasa. Aktor dan aktrisnya mampu menghadirkan emosi yang mendalam, membuat penonton terbawa dalam perasaan dan pengalaman karakter (Reimeingam, M. 2014). Mereka mampu menyampaikan dialog dengan baik, menggambarkan perasaan dengan jelas, dan menciptakan momen yang menggetarkan hati penonton.

Drama Korea sering kali memiliki pesan yang mendalam. Cerita-cerita ini bisa mengangkat isu-isu sosial, kehidupan, dan emosi manusia. Penonton merasa terhubung dengan tema-tema yang disampaikan dan mungkin menemukan pelajaran berharga dari Drama Korea yang mereka tonton. Kehadiran budaya Korea dalam Drama Korea juga menarik minat penonton. Drama Korea sering menampilkan tradisi, makanan, pakaian, dan festival Korea. Ini memberikan penonton kesempatan untuk mempelajari dan mengenal budaya Korea dengan lebih dekat.

Drama Korea juga sangat interaktif dengan penggemarnya. *Fanbase* yang kuat dan berdedikasi menyebabkan penonton terlibat dalam diskusi, membuat teori, dan berbagi kesan mereka tentang drama yang mereka saksikan. Ini menciptakan atmosfer sosial yang seru dan memperkuat pengalaman menonton. Drama Korea menawarkan *escapisme* yang menyenangkan. Menonton Drama Korea memberikan kesempatan untuk mengalihkan perhatian dari kehidupan sehari-hari dan terlibat dalam dunia fiksi yang menghibur. Drama Korea dapat menjadi jendela bagi penonton untuk melarikan diri sejenak dari realitas dan merasakan emosi yang berbeda (Won So. 2020). Drama Korea banyak menimbulkan kesan yang positif pada penonton, sampai-sampai para penonton cenderung terinspirasi terhadap gaya berpakaian dan gaya rambut paraactor-actor film drama korea, Seperti yang dikatakan oleh Kurniawan bahwa dampak yang dia terima setelah menonton tayangan film Drama Korea itu sangat baik, dia juga menambahkan bahwa wawasan dia mengenai dunia fesyen itu semakin bertambah setelah menonton tayangan film drama korea. Hal tersebut di ungkapkan oleh Kurniawan yaitu:

*"Dampak yang saya terima setelah menonton tayangan film drama korea,wawasan saya tentang dunia fashion sekarang semakin bertambah akibat melihat idola favorite saya selalu fashionable ketika berpenampilan," (Wawancara dengan Kurniawan 2 November 2022).*

Para penonton tidak hanya terpukau oleh cerita yang menarik dan karakter yang kuat, tetapi juga terpesona oleh gaya berpakaian para aktor dan aktris dalam drama tersebut. Setiap Drama Korea seringkali memiliki gaya fashion yang unik dan khas, mulai dari pakaian sehari-hari yang trendi hingga kostum yang mengagumkan. Penonton yang antusias dengan Drama Korea seringkali mencari tahu merek pakaian dan aksesoris yang digunakan dalam drama tersebut, dan berusaha meniru gaya fashion yang mereka lihat di layar. Dengan sosial media dan platform online yang mempermudah berbagi inspirasi fashion, tren fashion dari Drama Korea dengan cepat menyebar dan menjadi populer di kalangan penggemar drama tersebut. Melalui drama Korea, gaya fashion yang kreatif dan unik menjadi lebih terjangkau dan dapat diadopsi oleh penonton, sehingga menciptakan pengaruh yang signifikan dalam dunia fashion global. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh penelitian Kedi (2013) *Fashion* Korea juga banyak berpengaruh terhadap selera para penggemar budaya pop Korea. Mereka memiliki keinginan untuk mengikuti gaya berbusana Korea yang mereka anggap keren dan unik. Sesuai dengan yang apa yang diteliti oleh Wahidah, et., al. (2020) Hal ini dilihat dari persepsi dan respon mahasiswa/i terhadap konten-konten K-Pop yang dirasakan, selain itu konten musik dari K-Pop tersebut dapat dinikmati dan diterima dengan baik oleh pendengarnya, dan mereka juga terinspirasi oleh gaya *fashion* dari idol K-Pop yang selalu menjadi *trendsetter*.

Dapat disimpulkan, Drama Korea tidak hanya menyajikan hiburan yang menarik dan menghibur, tetapi juga memiliki interaksi yang kuat dengan penggemarnya. Fanbase yang berdedikasi menciptakan atmosfer sosial yang seru melalui diskusi, teori, dan berbagai kesan tentang drama yang mereka tonton. Drama Korea juga menawarkan escapisme yang menyenangkan dengan memungkinkan penonton terlibat dalam dunia fiksi yang menghibur, memberikan kesempatan untuk melarikan diri sejenak dari realitas dan merasakan emosi yang berbeda. Selain itu, dampak positif dari Drama Korea juga dapat ditemukan dalam pengaruhnya terhadap gaya berpakaian dan gaya rambut, yang dapat menginspirasi penonton dalam memperluas wawasan fashion mereka. Kesimpulannya, Drama Korea menawarkan lebih dari sekadar hiburan, tetapi juga membentuk komunitas yang berinteraksi, menyediakan jendela pelarian, dan memiliki pengaruh positif dalam gaya hidup penontonnya.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa laki-laki yang menggemari film Drama Korea umumnya memiliki persepsi positif terhadap tayangan Korean Wave. Mereka menganggap film Drama Korea memiliki kualitas dan ciri khas yang menarik, dengan alur cerita yang tidak membosankan. Mereka juga merasakan dampak positif terhadap gaya hidup mereka setelah menonton film drama Korea. Pengetahuan tentang Korean Wave umumnya diperoleh melalui internet, televisi, dan pergaulan di komunitas. Hal ini menunjukkan bahwa media massa dan lingkungan memainkan peran penting dalam penyebaran Korean Wave, yang juga mempengaruhi laki-laki serta wanita.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adita & Rosmawati. 2018. Perilaku Kecanduan Menonton Drama Korea Dan Hubungan Sosial Pada Siswa Smpn 13 Pekanbaru. *JOM FKIP*. Vol. 5, No.1, pp. 1-15
- Ariffin, Z. Z. 2013. *Analyzing The Dimension of Korean Popular Culture among Malaysian Adolescent*. Malaysia. Proceedings

- Ezyfa, 2022 The Reasons Why Korean Dramas are Addictive and Popular (Diakses pada 4 april 2022) <https://ezyfa.com/the-reasons-why-korean-dramas-are-addictive-and-popular/>
- Fimela. 2013. Mengapa Wanita Suka Film Romantis Sedangkan Pria Film Action? (Diakses pada 17 Januari 2022). <https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/3722061/mengapa-wanita-suka-film-romantis-sedangkan-pria-film-action>
- Hasanah & Ratnaningtyas. 2022. Representasi Maskulinitas Perempuan dalam Drama Korea My Name. *Journal of communication studies*. Vol.4, No. 1, pp. 1-12
- Hidayah, B, et, al. 2020. Apakah emotional intelligence dipengaruhi gender?: Analisis perbedaan kecerdasan emosi kaitannya dengan manajemen konflik suami-istri dalam masa kritis perkawinan. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol.7, No. 2, pp. 43-51
- Jang, G., & Paik, W. 2012. *Korean Wave as Tool for Korea's New Cultural Diplomacy*. *Advanced in Applied Sociology*, Vol. 2 (3), 196-202
- Kedi. 2013. Persepsi Perempuan Tentang Tayangan Drama Romantis Korea Di Indosiar. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol. 2, No.2, pp. 20-24
- Kim, B. 2015. *Past, Present and Future of Hallyu (Korean Wave)*. *American International Journal of Contemporary Research*, Vol. 5, No. 5, pp. 154-160
- Kumparan, 2020 7 Drama Korea yang Paling Banyak Ditonton <https://kumparan.com/review-drakor/7-drama-korea-yang-paling-banyak-ditonton-sepanjang-tahun-2020-1trLFtBOG4A> (Diakses pada 29 maret 2020)
- Lipi, 2022 Laki-Laki dalam Pusaran Drama Korea (Diakses 30 maret 2022) <http://psdr.lipi.go.id/news-and-events/opinions/laki-laki-dalam-pusaran-drama-korea.html>
- Lokadata. 2017. Fesyen, Makanan, dan Musik K-Pop Terpopuler di Indonesia. (Diakses pada 17 Januari 2022) <https://lokadata.id/artikel/fesyen-makanan-dan-musik-k-pop-terpopuler-di-indonesia>
- Moleong, L. J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nawawi, et., al. 2022. Pengaruh Tayangan K-Drama (Korean Drama) terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No.6, pp. 4439 – 4447
- Oh, I & Lee, H. J. 2013. K-Pop in Korea : *How The Pop Music Industry is Changing a Post-Developmental Society*. *Cross-Currents : East Asian History and Culture Review E-Journal*
- Ramlah, et., al. 2018. Dampak Perilaku Kecanduan Tayangan Drama Korea Terhadap Prestasi Belajar Kimia Remaja Usia 17 Hingga 19 Tahun Di Sma Negeri 1 Manokwari. *Chemistry Education Journal*. Vol. 5, No.7, pp. 99-105
- Reimeingam, M. 2014. *Korean Wave and Korean Media Consumption in Manipur*. India. *Journal of North East India Studies*
- Rocky, M. 2019. *Persepsi Mahasiswa/I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Terhadap Budaya K-Pop di Media*. *Jurnal Social Opinion*, 4 (1), pp. 30-42
- Shim, D. 2006. *Hybridity and The Rise of Korean Popular Culture in Asia*. *Journal of Media, Culture and Society*. Vol. 28 No.1, pp. 25-44

- Sintowoko. 2015. Pengaruh Drama Korea Terhadap Drama Pada Pertelevisian Indonesia. *Jurnal Seni Media*. Vol.7, No. 1, pp. 47-59
- Topan. 2020. Preferensi Menonton Drama Korea Pada Remaja. *Jurnal Pustaka Komunikasi*. Vol. 3, No.1, pp. 37-48
- Velda, A. 2014. *Drama Korea dan Budaya Populer*. Jurnal Komunikasi, Vol. 2, No. 3, pp. 12-18
- Wahdani & Auva. 2022. Concerning K-Pop: Pengenalan Singkat Tentang Korean Wave (Hallyu Star). *Jurnal Humaniora*. Vol. 5, No.2, pp. 51-6
- Wahidah, et., al. 2020. Korean Wave: Lingkaran Semu Penggemar Indonesia. *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi*. *Sosietas*. Vol. 10, No.2, pp. 887-893
- Won So. 2020. Distribution of K-pop views on YouTube Worldwide as of June 2019, by country. Statista. Diakses dari <https://www.statista.com/statistics/1106704/south-korea-kpop-youtube-views-by-country> pada 12 September 2020.
- Yuliawan & Subakti. 2022. Pengaruh Fenomena Korean Wave (K-Pop Dan K-Drama) Terhadap Perilaku Konsumtif Penggemarnya Perspektif Islam. *Jurnal Penelitian Keislaman*. Vol. 3, No.1, pp. 35-48